

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM INTENSIF BAHASA  
ARAB TERHADAP SKOR UJIAN IMKA MAHASISWA UIN  
WALISONGO SEMARANG**

Achmad Zaenudin<sup>1</sup>  
Zaenudinvido01@gmail.com

***Abstrak***

*Pengaruh Pelaksanaan Program Intensif Bahasa Arab terhadap Skor IMKA Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Artikel ini bertujuan mengkaji Pengaruh Pelaksanaan Program Intensif Bahasa Arab Terhadap Skor Ujian Imka Mahasiswa Uin Walisongo Semarang . Adapun artikel ini bercorak penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti ujian IMKA pada tahun akademik 2019 / 2020. (a) Jumlah sampel 231 responden. (b) Pengumpulan data dengan angket, dokumentasi dan wawancara. (c) Analisis data menggunakan uji Instrument, uji Prasyarat dan uji Hipotesis.*

*Hasil penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan Program Intensif Bahasa Arab sesuai dengan teori pembelajaran.(2) Nilai IMKA Mahasiswa UIN Walisongo Semarang nilai terkecil adalah 300, dan nilai terbesar adalah 412.(3) Berdasarkan uji linear regresi sederhana pengaruh pelaksanaan PIBA terhadap skor ujian IMKA diperoleh nilai koefisien regresi  $R=0,604$  serta nilai  $F=349,279$  dengan sig  $0,000$ . Sehingga dari data tersebut Hipotesis  $H_a$ : diterima. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif  $0,604$  yang menunjukkan adanya  $60,4\%$  variabel (Y) IMKA dipengaruhi oleh variabel (X) PIBA*

***Kata Kunci:*** IMKA Bahasa Arab, Implementasi, Program Intensif.

---

<sup>1</sup> STIT Pemasang

## A. Pendahuluan

Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan. Peserta didik tidak bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang di lambangkan dengan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.<sup>2</sup> Adanya perbedaan kemampuan awal pada setiap peserta didik dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab akan menimbulkan beberapa problematika dalam capaian kompetensi. Berikut tingkatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya: *Al-Mubtadiin* (Pemula), *Al-Mutawasit* (Menengah dan *Al-Mutaqadimi* (Mahir).<sup>3</sup>

Kemampuan awal (Entry Behavior) adalah kemampuan yang telah diperoleh siswa sebelum dia memperoleh kemampuan terminal tertentu yang baru. Kemampuan awal menunjukkan status pengetahuan dan keterampilan siswa sekarang untuk menuju ke status yang akan datang yang di inginkan guru agar tercapai oleh siswa. Kemampuan ini dapat ditentukan dari mana pengajaran harus dimulai. Kemampuan merupakan arah tujuan pengajaran diakhiri. Jadi, pengajaran berlangsung dari kemampuan awal sampai ke kemampuan terminal itulah yang menjadi tanggung jawab pengajar.<sup>4</sup>

Adapun faktor- faktor yang dominan dari karakteristik siswa, yaitu Kemampuan kognitif atau intelektual, latar belakang kultural lokal, status sosial, status ekonomi, agama Perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat, dan pandangan keyakinan diri, daya

hlm.1 H. 144

<sup>2</sup> Sudarwan danim, *Perkembangan Peserta Didik*, ( Bandung: Alfabeta, 2010),

<sup>3</sup> M. Amin, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* ( Malang: Misykat , 2006)

<sup>4</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Cet 1, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003),hlm. 57

tahan,dll <sup>5</sup> Sebagai upaya pencapaian kompetensi peserta didik dalam kemampuan bahasa Arab.

UIN Walisongo Semarang mengadakan Program Intensif Bahasa Bahasa Arab. program tersebut di kelola oleh Pusat Pengembangan Bahasa (PPB). Program Intensif Bahasa didasarkan pada status Uin Walisongo semarang pada tahun 2011 pasal 139 ayat 4 yang menyatakan bahwa standar minimum mutu lulusan UIN Walisongo diantaranya harus memiliki kemampuan memahami isi buku teks berbahasa Arab dan Inggris dengan lancar, maka dari itu perkuliahan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di UIN Walisongo sangat perlu untuk diintensifkan.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran Program Intensif Bahasa Arab menggunakan buku ajar *zād al-najāh* salah satu buku ajar yang disusun oleh pusat pengembangan bahasa UIN Walisongo Semarang. Buku ajar *zād al-najāh* terbagi menjadi dua bagian. Pertama kitab *zād al-najāh* jilid I yang berisi tentang materi *mahārah al-istimā' wal kalām*, kedua kitab *zād al-najāh* jilid II yang berisi materi *mahārah al- qirā'ah,wal kitabah* dengan tujuan mahasiswa mampu menguasai keterampilan-keterampilan Bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang diajarkan.<sup>7</sup>

Beragamnya pengetahuan peserta didik juga berpengaruh terhadap kemampuan memahami materi yang diajarkan.<sup>8</sup>Problem Pembelajaran dalam penyesuaian kemampuan awal, yaitu lambatnya

proses pembelajaran. diakibatkan oleh beragamnya kemampuan peserta didik dalam satu kelas. Ada tingkatan *ibtida'* dan ada yang berada di tingkatan *mutawasith*, sehingga bagi peserta didik tingkat pemula akan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam memepelajari bahasa Arab.<sup>9</sup>

Keterkaitan pelaksanaan Program Instensif Bahasa Arab dengan capaian skor IMKA mahasiswa UIN walisongo semarang, dalam hal Visi dan Misi PPB melalui Program Program Intensif Bahasa Bahasa Arab yang di dalamnya membahas tentang sosialisasi tes IMKA, kemudian pembelajaran yang terkait dengan Buku ajar *Zad al-Najah* dan penguasaan keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa Uin Walisongo Semarang.<sup>10</sup>

Hal demikian disesuaikan dengan soal-soal Ujian IMKA UIN Walisongo Semarang yang mengujikan *maharah al-istima*, *maharah alqira'ah* dan *maharah alkitabah* dalam bentuk pilihan ganda. Atas dasar pemaparan dan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian Pengaruh Pelaksanaan Program Intensif Bahasa Arab terhadap Skor Ujian IMKA Mahaiswa UIN Walisongo Semarang. Tahun akademik 2019-2020. Penelitian ini perlu dilakukan dalam rangka mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Problematika yang akan digali dalam artikel ini adalah bagaimana pengaruh pelaksanaan program intensif bahasa arab dalam terhadap skor IMKA Mahasiswa UIN walisongo Semarang. Beragamnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa tentang bahasa Arab yang dipengaruhi oleh

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Mahasiswa jurusan Ilmu hukum politik UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2017/2018 yang merupakan alumni SMA/SMK pada tanggal 16 Mei 2019.

<sup>10</sup> Dokumen PPB dalam bentuk Rencana perkuiahan sistem RPS terbit 2 september 2016 oleh PPB UIN walisongo Semarang

ketika awal mengikuti program intensif bahasa arab secara tidak langsung akan menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran.

Menurut penulis permasalahan ini dapat diselesaikan dengan menentukan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua, menganalisis kemampuan awal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Dari alasan tersebut maka artikel ini memilih sub bab pokok pembahasan sesuai tema yang tersebut diatas.

Hasil *literature review* yang dilakukan oleh penulis meunjukkan belum ada yang mengkaji Pengaruh pelaksanaan program intensif bahasa arab terhadap skor ujian imka mahasiswa uin walisongo semarang. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa artikel sebagai berikut.

Tesis Nurul Huda, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 dengan judul tesis” korelasi Latar Belakang siswa pendidikan umum terhadap Kemampuan Bahasa Arab” di MAN Roudhotushibyan Pati. Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. metode penelitian kuantitatif dan mengambil objek penelitian di kelas XI IPA MA Roudotushibyan Pati.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, siswa MAN Roudhousihyan Pati yang berlatar belakang lulusan umum, kurang memahami matapelajaran Bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas, dari 70 anak di kelas IPA 40 telah mencapai skor 7,5 dan berhasil mencapai KKM dan 30 anak mencapai skor 6,5 dan belum mencapai KKM dari ketiga puluh siswa tersebut mayoritas dari lulusan sekolah umum dan secara Standar Kompetensi Bahasa Arab belum

Hasil penelitian tersebut terdapat korelasi kuat atau tinggi sebesar 0,20-0,90. Uji korelasi *product moment* dari Pearson menggunakan SPSS versi 12 for windows. Dengan demikian dapat dikatakan latar belakang pendidikan umum sangat mempengaruhi kurangnya kemampuan peserta

didik dalam memahami matapelajaran pelajaran Bahasa Arab dan belum mencapai KKM yang ditetapkan dari sekolah MAN Roudotushibyan PATI. Sehingga hipotesisnya,  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan umum dan kompetensi Bahasa Arab di terima dan  $H_o$  yang menyatakan tidak ada korelasi ditolak.<sup>11</sup> Meskipun dalam penelitian ini terdapat relevansi dari segi metodologi penelitian dan objek kajian tentang latar belakang pendidikan siswa. Namun ada pokok-pokok perbedaan dengan penelitian di atas yaitu, penelitian ini berfokus pada latar belakang pendidikan siswa dan kompetensi mahasiswa dalam Ujian IMKA Bahasa Arab di UIN Walisongo Semarang.

Tesis Maya Sobiro mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Arab UIN Malik Ibrahim 2013” Pengaruh Penguasaan Mufrodah Terhadap Kompetensi Dasar Bahasa Arab siswa MTS AL-Irsyad Pekalongan” Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Jenis penelitian kuantitatif dan mengambil objek penelitian di kelas II MTS AL-Irsyad Pekalongan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, siswa AL-Irsyad Pekalongan yang kurang menguasai mufrodah, mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dari nilai tes Bahasa Arab kelas II MTS AL-Irsyad Pekalongan. Dari 60 siswa di kelas dua, 25 anak dinyatakan tidak mencapai SK KD, dan 35 siswa mampu mencapai SK KD Mata Pelajaran Bahasa Arab. dari ketiga puluh lima tersebut mampu menguasai mufrodah, sehingga mudah memahami mata pelajaran Bahasa Arab.

Dengan demikian penguasaan mufrodah sangat erat berhubungan

dengan kompetensi dasar Bahasa Arab di MTS AL-Irsyad Pekalongan.  
Jadi hipotesis Ha yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan

---

<sup>11</sup> Nurul Huda ” mahasiswa jurusan pendidikan ahasa Aab UIN Sunan Kalijaga, *korelasi Latar Belakang siswa pendidikan umum terhadap Kemampuan Bahasa Arab” di MAN Roudhotushibyan Pati (UIN sunan Kalijaga : 2015)*

antara pengaruh penguasaan mufrodah terhadap kompetensi Bahasa Arab diterima dan Ho yang meyakini tidak ada Pengaruh ditolak.<sup>12</sup>

Penelitian ini terdapat relevansi dari segi metodologi peneliiian dan objek kajian tentang kompetensi bahasa arab siswa. Namun ada pokok-pokok perbedaan dengan penelitian diatas yaitu, fokus penelitian ini pada latar belakang pendidikan mahasiswa dan kompetensi dalam Ujian IMKA Bahasa Arab di UIN Walisongo Semarang.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Rata-rata skor angket PIBA

Statistik deskriptif memeberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terlihat dari ilai rata-rata mean, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum ,range, kurtosis dan skewness. Berikut adalah skor rata-rata angket dari 231 responden dengan jumlah 29 butir pertanyaan tentang pembelajaran intensif bahasa arab PIBA di UIN Walisongo Semarang.

**Tabel III Statistik**

Statistics		
PIBA		
N	Valid	231
	Missing	0

Mean	122,35
------	--------

<sup>12</sup> Maya sobiro,” mahasiswa jurusan pendidikan ahasa Aab UIN Malik Ibrahim, *Pengaruh Penguasaan Mufrodah Terhadap Kompetensi Dasar Bahasa Arab siswa MTS AL-Irsyad Pekalongan*”( UIN Malik Ibahim : 2013)

Std. Error of Mean	1,096
Median	124,00
Std. Deviation	16,657
Variance	277,453
Skewness	-,980
Std. Error of Skewness	,160
Range	90
Minimum	52
Maximum	142

Output tabel SPSS di atas menunjukkan nilai N atau jumlah data responden yaitu 231 sampel. Dari tabel output di atas menunjukkan nilai mean atau rata-rata kontribusi PIBA terhadap IMKA adalah 122,35 dengan nilai maksimum sebesar 142. dan nilai minimum sebesar 52 dengan standar deviasi 16.65.

**b. Rata-rata skor ujian IMKA**

Berikut adalah skor rata-rata nilai PIBA dari 231 responden dalam bentuk tabel SPSS dan pembagian rating scale untuk mengelompokkan beberapa skor peserta didik yang mencapai hasil maksimum dan minimum.

**Tabel IV. Skor Maksimum – Minimum**

<b>Skor Ujian IMKA Minimum – Maksimum</b>
---

300	301	302	306	314	319	321	325	327
330	335	345	350	351	352	354	355	357
360	365	367	369	374	375	380	385	386

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai IMKA yang paling terendah yaitu skor akhir 300 berjumlah 78 mahasiswa, nilai 301 sebanyak 11 mahasiswa, skor 302 berjumlah 5 mahasiswa, skor 306 berjumlah 1 mahasiswa, skor 314 berjumlah 3 mahasiswa, skor 319 sebanyak 2 mahasiswa, skor 321 berjumlah 4 mahasiswa, skor 325 berjumlah 3 mahasiswa, skor 327 berjumlah 1 mahasiswa.

Skor 330 berjumlah 2 mahasiswa, skor 335 berjumlah 4 mahasiswa, skor 345 berjumlah 3 mahasiswa, skor 350 berjumlah 8 mahasiswa, skor 351 berjumlah 2 mahasiswa, skor 352 berjumlah 1 mahasiswa, skor 354 berjumlah 4 mahasiswa, skor 355 berjumlah 11 mahasiswa, skor 357 berjumlah 2 mahasiswa, skor 360 berjumlah 1 mahasiswa, skor 365 berjumlah 11 mahasiswa, skor 367 berjumlah 3 mahasiswa, skor 369 berjumlah 2 mahasiswa, skor 374 berjumlah 1 mahasiswa, skor 375 berjumlah 16, skor 380 berjumlah 1 mahasiswa, skor 385 berjumlah 21 mahasiswa.

Skor 386 berjumlah 3 mahasiswa, skor 390 berjumlah 3 mahasiswa, skor 395 berjumlah 9 mahasiswa, skor 396 berjumlah 1 mahasiswa, skor 402 berjumlah 5 mahasiswa, skor 405 berjumlah 3 mahasiswa, skor 412 berjumlah 3. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terlihat dari nilai rata-rata mean, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum ,range, kurtosis dan skewness. Berikut adalah skor rata-rata

**Tabel V Statistik**

Statistics		
PIBA		
N	Valid	231
	Missing	0
Mean		339,07
Median		2,498
Std. Deviation		37,974
Std. Error of Skewness		.160
Range		112
Minimum		300
Maximum		412

Output tabel SPSS di atas menunjukkan nilai N atau jumlah data responden yaitu 231 sampel. Dari tabel Output di atas menunjukkan nilai Mean atau rata-rata IMKA adalah 339, dengan nilai maksimum sebesar 412 dan nilai minimum sebesar 300 dengan Standar Deviasi 37,97. Adapun kriteria penilaian IMKA dengan menggunakan skala dari Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel VI. Taraf Penilaian**

Skor	Konversi	Kategori
355-470	A	Baik Sekali
315-335	B	Baik
300-315	C	Cukup
250-285	D	Kurang

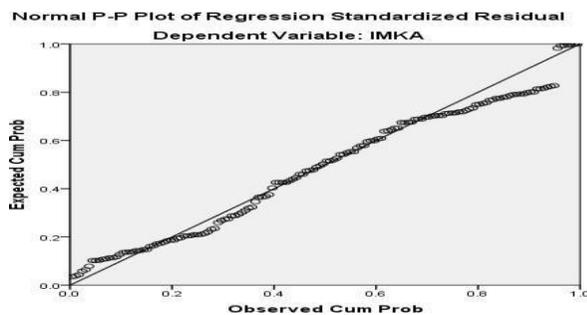
Berdasarkan kriteria nilai tersebut, penulis memperoleh nilai pelaksanaan IMKA dengan kategori baik dari 231 mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Hasil tersebut diperoleh dari nilai rata-rata ujian IMKA adalah 339 dan dinyatakan lulus dengan predikat baik.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji data observasi ialah normal atau sebaliknya. Berikut penulis sajikan data tersebut dengan bentuk diagram Diagram Uji Normalitas.

**Tabel VII . Uji Normalitas**



Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “ normal P-p plot Regression Standardized Residual dependent variabel IMKA” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probabilitas plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk menguji data observasi ialah linear atau sebaliknya. Berikut penulis sajikan data tersebut dengan bentuk tabel Uji linieritas.

**Tabel VIII . Uji Linieritas**

<b>ANOVA Table</b>					
			Df	F	Sig.
PIBA * IMKA	Between Groups	(Combined)	33	11,899	.000
		Linearity	1	356,162	.000
		Deviation from Linearity	32	1.141	.288
	Within Groups		197		
	Total		230		

Berdasarkan nilai signifikansi signifikansi dari Ouput diatas diperoleh nilai deviation from linieraity adalah  $0,288 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahawa ada hubungan linear secara Signifikan antara Variabel PIBA (X) dengan Variabel IMKA (Y).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Pengujian model regresi linear sederhana diguakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Regresi linear dilakukan untuk mengaetaahui hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel dependent dan satu variabel independent bentuk persamaan regresi berupa:

$$Y = a + bX \text{ dimana } Y = \text{Variabel dependent yang diprediksi}$$

Konstanta  $b =$  koefisien regresi  $X =$  variabel dependent  $Y = 6,757 + 0,341X$  Nilai  $B = 6,757$  merupakan nilai konstanta ( $a$ ) yang menunjukkan jika tidak ada kenaikan nilai PIBA maka skor ujian IMKA akan mencapai  $6,757$  Adapun nilai  $0,341$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk setiap nilai PIBA maka akan ada kenaikan IMKA sebesar  $0,341$ . Maka hipotesis  $H_a$  : Adanya pengaruh antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  diterima.

### b. Uji F dan Uji T

Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan uji F dan uji T sebagai berikut:

#### 1. Uji F

**Tabel IX. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38543,654	1	38543,654	349,279	.000 <sup>b</sup>
	Residual	25270,640	229	110,352		
	Total	63814,294	230			
a. Dependent Variable: x						
b. Predictors: (Constant), y						

#### 2. Uji T

**Tabel X. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error		
1	(Constant)	6,757	6,223	1,086	.279
	X	,341	,018	18,689	.000
a. Dependent Variable: y					

### a. Uji R Determnasi

**Tabel XI. Uji R**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.602	10,505
a. Predictors: (Constant), PIBA, IMKA				

Berdasarkan uji linear regresi sederhana pengaruh pelaksanaan PIBA terhadap skor ujian IMKA diperoleh nilai koefesien regresi R Square = 0,604 serta niai F= 349,279 dengan sig 0,000. sehingga dari data tersebut Hipotesis Ha: diterima.

Penelitian ini mendapat sumbangan efektif 0,604 yang menunjukkan adanya 60,4% variabel (Y) IMKA dipengaruhi oleh variabel (X) PIBA.

### C. Penutup

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil simpulan yang disesuaikan dengan penetapan tujuan penelitian ini.

#### 1. Pelaksanaan Program Intensif Bahasa Arab

Materi yang diajarkan di PIBA II menyesuaikan dengan tingkatan kemampuan peserta didik yaitu dari tingkat yang paling

sederhana hingga tingkat yang paling sulit. secara teoritis proses pembelajaran bahasa Arab di PPB UIN Walisongo Semarang menggunakan sistem terpisah dan terpadu. Kelebihan sistem ini adalah landasan teoritisnya yang kuat, baik secara psikologi, teori kependidikan.

Dari segi kebahasaan sistem terpadu sesuai dengan realitas penggunaan bahasa yang memudahkan berbagai unsur keterampilan bahasa yang utuh.

Adapun kelemahan sistem terpadu antara lain, jika diterapkan pada siswa tingkat lanjut, kurang bisa memenuhi kepentingan pendalaman unsur bahasa atau keterampilan berbahasa tertentu yang menjadi kebutuhan mereka.

## 2. Skor IMKA Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

Jumlah responden adalah 231, dari jumlah tersebut terdapat nilai terkecil adalah 300, dan nilai terbesar adalah 412. Selisih antara nilai minimum dan maksimum yakni sebesar 112 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai IMKA mahasiswa yaitu 78.325. dan skor rata rata atau mean sebesar 339,07.

## 3. Pengaruh Pelaksanaan Program Intensif Bahasa Arab terhadap Skor ujian IMKA.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan observasi yang telah dilakukan, dapat di ungkapkan pembahasan sebagai berikut : pelaksanaan program Intensif Bahasa Arab (X) dan skor ujian IMKA (Y).

Berdasarkan uji linear regresi sederhana pengaruh pelaksanaan PIBA terhadap skor ujian IMKA diperoleh nilai koefisien regresi R Square = 0,604 , serta nilai F= 349,279 dengan sig 0,000.

Penelitian ini mendapat sumbangan efektif 0,604 yang menunjukkan adanya 60,4% variabel (Y) IMKA dipengaruhi oleh variabel (X) PIBA.

Regresi linear dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel dependent dan satu variabel independent. bentuk persamaan regresi berupa:

Nilai B 6,757 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan jika tidak ada kenaikan nilai PIBA maka skor ujian IMKA akan mencapai 6,757. Adapun nilai 0,341 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk setiap nilai PIBA maka akan ada kenaikan IMKA sebesar 0,341. Maka hipotesis  $H_a$  : Adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.(2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Mudjiono.(2008). *Pendekatan Humanistik dalam Pengajaran Bahasa*, Jakarta Pustaka Sinar Harapan.
- Aziz Fahrurrozi, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.(2018). *Standar Kompetensi Bahasa Arab*, Vol. 5 No. 1, Juni, perpustakaan: Uin Sunan Kalijaga
- E. Mulyasa.(2012).*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Amin.(2006). *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang:Misykat,
- Eveline Siregar.( 2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar Wassid.(2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Riyadh.(2005). *Metodologi Dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*.Yogyakarta: Rihlah Pustaka Group.
- Aunurrahman.( 2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta,
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaeful bahri.(2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukati*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulih Bukit dk.( 1975). *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV Saudara.
- Muhammad Ali alkhuli, *Asalib Tadris al-lughoh al-arabiyah* (Beirut: Dar al-fikr , 1982
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PTRineka Cipta, 2010
- . Ulih Bukit, dkk, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran* Salatiga: CV Saudara, 1975
- Asyrofi, Syamsudin *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab,Telaah problematika pembelajaran bahasa arab*, Yogyakarta: Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga 2006
- Mahyuddin Aziz.f. Erta, *Pembelajaran Bahasa Arab*, jakarta: Direktorat jenderal pendidikan islam Departemen agama republik indonesia, 2009
- Rosamond Mitchell & Florence Myles.( 2004). *Second Language Learning Theories*. Great Britain : Hoder Headline Group.
- Krashen.(2002). *S.Second Language Acquisition and second languge learning*, Oxford :Pergmon Press.